

**REKAPITULASI LAPORAN KUANTITATIF MONEV PEMBELAJARAN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

DEPARTEMEN : TEKNIK MESIN
SEMESTER : GANJIL
PERIODE : TENGAH
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

No.	Prodi	Jumlah Offering	% Kehadiran		Ujian Tengah Semester (UTS)	
			Dosen	Mahasiswa	% Keterlaksanaan	% Pengembalian/Pembahasan
1	D3 Mesin Otomotif	5	100	0	100	61.59
2	D3 Teknik Mesin	2	0	0	0	65.54
3	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	43	54.95	51.57	59.46	66.04
4	D4 Teknologi Rekayasa Otomotif	39	73.33	70.20	76	66.49
5	S1 Pendidikan Teknik Mesin	130	53.56	44.99	55.06	65.81
6	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	113	84.13	58.41	82.54	63.99
7	S1 Teknik Industri	74	69.93	61.27	69.57	61.84
8	S1 Teknik Mesin	91	58.48	40.27	50.88	64.84
9	S2 Teknik Mesin	9	40.00	22.85	40	73.81

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Mesin

Malang, 21 Desember 2022
Ketua Gugus Penjaminan Mutu
Departemen Teknik Mesin

Dr. Yoto, S.T., M.Pd
196212101986011009

Dr. Tuwoso, M.P.
196003051988121001



BERITA ACARA MONEVJAR: TENGAH SEMESTER

Pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 telah diajukan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (MONEVJAR) Tengah Semester oleh Tim Monevjar Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Departemen Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Berita acara MONEVJAR ini ditandatangani oleh Ketua Departemen dan Ketua GPM Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Malang setelah diperiksa dan disetujui.



**ANALISIS SWOT LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>1. 1. Adanya Sipejar memudahkan dosen untuk mengisi konten² untuk pembelajaran. 2. Adanya fasilitas link www.presensi.um.ac.id , memudahkan dosen untuk mengisi presensi dan jurnal perkuliahan pada setiap pertemuan 3. Dosen juga dapat mendaftarkan presensi di attendance SIPEJAR, dengan mengisi presensi lewat SIPEJAR tidak terekam di sistem TIK UM.</p>	<p>1. 1. Belum semua dosen mengisi presensi kehadiran mahasiswa dan jurnal perkuliahan pada www.presensi.um.ac.id . Para dosen hanya mendaftarkan presensi di attendance SIPEJAR yang tidak terekam di akademik. 2. Pada laporan tengah semester ini dosen yang mengisi presensi lewat presensi.um.ac.id masih dibawah 50 % . Kebanyakan dosen masih menggunakan presensi secara manual. 3. Keterlaksanaan UTS yang masuk monevjar rata-rata 60 % , dan pengembalian/pembahasan hasil UTS rata-rata 60 %.</p>
ANCAMAN	PELUANG
<p>1. 1. Ketidapatuhan dosen dalam mengisi jurnal dan presensi perkuliahan lewat www.presensi.um.ac.id. mencerminkan kehadiran dosen dan mahasiswa rendah. Hal ini memperburuk citra lembaga. 2. Masih ada beberapa dosen yang kurang memiliki inovasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah, dapat berakibat pada kurang aktualnya materi, metode dan media dalam proses perkuliahan.</p>	<p>1. 1. Pelaksanaan UTS bisa dilakukan melalui konten-konten yang ada di SIPEJAR 2. Penggunaan fasilitas e-learning SIPEJAR untuk mengunggah bahan ajar, tugas-tugas yang dapat diakses mahasiswa akan membantu memperlancar pembelajaran. 3. Seharusnya semua dosen bisa mengisi jurnal perkuliahan dan kehadiran mahasiswa lewat www.presensi.um.ac.id. 4. Adanya konten-konten di SIPEJAR memudahkan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran.</p>
TEMUAN	RENCANA TINDAKAN
<p>1. 1. Respon mahasiswa terhadap perkuliahan di tengah semester dengan pembelajaran secara offline sangat baik. 2. Dosen memberikan bahan ajar kepada mahasiswa, bahan ajar yang diberikan bervariasi seperti buku teks, modul, handout, PPT dll, serta dosen pun mengembangkan bahan ajar untuk perkuliahan yang diampunya. 3. Persentase kehadiran mahasiswa tidak tercatat maksimal di monevjar, sebab masih banyak dosen yang belum mengisi jurnal perkuliahan via www.presensi.um.ac.id 4. Masih ada sebagian dosen yang tidak melaksanakan UTS, dan tidak melakukan pembahasan hasil UTS.</p>	<p>1. 1. Ketua departemen perlu mengingatkan dosen untuk mengisi presensi dan jurnal perkuliahan secara rutin via www.presensi.um.ac.id 2. Ketua departemen mengingatkan dosen untuk mengembalikan dan membahas hasil UTS 3. Perlunya sinkronisasi data terkait pelaksanaan perkuliahan sehingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi menjadi lebih efisien. Prodi juga perlu terus mendorong peningkatan partisipasi dosen maupun dalam merespon survey yang telah disiapkan</p>